HASBUNA
Jurnal Pendidikan Islam
Vol. 8 No. 1, Maret 2026 **E-ISSN: 2964-4003**

PENGARUH SEVIMA EDLINK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS BAHASA INGGRIS UNTUK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Rudi Permadi
rudi123313@gmail.com
Institut Agama Islam Tasikmalaya

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi mendorong pemanfaatan Learning Management System (LMS) sebagai sarana pembelajaran daring yang efektif. Salah satu platform yang banyak digunakan di perguruan tinggi Indonesia adalah SEVIMA EdLink. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan SEVIMA EdLink terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain one-group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 40 mahasiswa semester II PAI tahun akademik 2025/2026. Instrumen penelitian berupa tes prestasi Bahasa Inggris yang mencakup keterampilan listening, speaking, reading, dan writing. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta paired sample t-test dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan SEVIMA EdLink berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa PAI. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat perspektif Technology Acceptance Model (TAM), IS Success Model, dan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa kualitas sistem dan keterlibatan belajar berperan dalam meningkatkan hasil akademik. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa optimalisasi LMS dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris di lingkungan perguruan tinggi Islam.
Kata Kunci: Sevima Edlink , Prestasi Belajar Bahasa Inggris PAI

ABSTRACT

Digital transformation in higher education has encouraged the utilization of Learning Management Systems (LMS) as effective online learning platforms. One of the platforms widely used in Indonesian higher education institutions is SEVIMA EdLink. This study aims to analyze the effect of SEVIMA EdLink usage on the English learning achievement of students in the Islamic Education Study Program (PAI) at Institut Agama Islam Tasikmalaya. This research employed a quantitative approach using an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 40 second-semester PAI students in the 2025/2026 academic year. The research instrument was an English achievement test covering listening, speaking, reading, and writing skills. Data were analyzed using normality and homogeneity tests, followed by a paired sample t-test with the assistance of SPSS 21. The results indicated that the data were normally distributed and homogeneous. The hypothesis testing showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05, indicating a significant difference between pretest and posttest scores. These findings demonstrate that the use of SEVIMA EdLink contributes positively to improving students' English learning achievement. Theoretically, the results support the Technology Acceptance Model (TAM), the IS Success Model, and Constructivist Learning Theory, which emphasize that system quality and student engagement play important roles in enhancing academic outcomes. This study implies that optimizing LMS utilization can serve as an effective strategy to improve English language competence in Islamic higher education institutions.
Keywords: *Sevima Edlink, English for Islamic Religious Students' Achievment*

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dalam dua dekade terakhir. Integrasi teknologi digital ke dalam sistem pembelajaran telah mengubah paradigma pendidikan dari model konvensional berbasis tatap muka menjadi model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel, adaptif, dan kolaboratif. Perguruan tinggi dituntut untuk mengintegrasikan sistem digital guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas layanan akademik. Implementasi Learning Management System (LMS) menjadi salah satu indikator utama keberhasilan transformasi digital tersebut karena LMS memungkinkan pengelolaan materi, interaksi, evaluasi, dan monitoring capaian pembelajaran secara sistematis.

Di Indonesia, adopsi LMS meningkat secara signifikan pascapandemi COVID-19 dan terus berlanjut sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis digital. Penggunaan LMS terbukti mendukung fleksibilitas pembelajaran dan meningkatkan akses terhadap sumber belajar digital (Wibowo & Rahmayanti, 2020a). Selain itu, pemanfaatan platform e-learning juga menunjukkan kontribusi positif terhadap keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Pitaloka et al., 2024). Fakta ini menegaskan bahwa integrasi LMS bukan sekadar solusi darurat, melainkan kebutuhan strategis jangka panjang dalam sistem pendidikan tinggi.

Salah satu LMS yang berkembang di Indonesia adalah SEVIMA EdLink, platform pembelajaran daring yang dirancang untuk mendukung aktivitas akademik perguruan tinggi. EdLink menyediakan fitur distribusi materi, manajemen tugas, diskusi daring, konferensi video, serta integrasi dengan sistem akademik kampus. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan EdLink dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan kemudahan dalam pengelolaan kelas digital serta meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran (Fitria, 2025). Hal ini memperlihatkan bahwa EdLink memiliki potensi besar dalam mendukung efektivitas pembelajaran bahasa.

Dari perspektif mahasiswa, penggunaan EdLink dinilai membantu komunikasi dengan dosen dan mempermudah akses terhadap tugas serta materi pembelajaran (Laili et al., 2024). Persepsi positif tersebut menunjukkan bahwa secara fungsional platform ini dapat diterima oleh pengguna. Namun, penerimaan teknologi belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan prestasi belajar, sehingga diperlukan pengujian empiris lebih lanjut mengenai dampaknya terhadap hasil akademik.

Dalam konteks Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran Bahasa Inggris memiliki karakteristik tersendiri. Mahasiswa PAI umumnya mempelajari Bahasa Inggris sebagai mata kuliah pendukung yang berfungsi untuk memahami literatur internasional dan meningkatkan kompetensi akademik global. Akan tetapi, tantangan yang sering muncul meliputi rendahnya motivasi, keterbatasan kosakata, serta minimnya praktik komunikasi aktif dalam bahasa Inggris. Penggunaan media pembelajaran

daring berpotensi menjadi solusi, namun efektivitasnya perlu dibuktikan secara empiris.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran daring memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan dan capaian akademik mahasiswa secara umum (Audah, Pratama, & Dwi, 2025). Selain itu, optimalisasi platform digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas distribusi materi dan interaksi akademik (Nurhakim, 2025). Meskipun demikian, penelitian tersebut belum secara spesifik mengukur pengaruhnya terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris pada mahasiswa PAI.

Studi lain menegaskan bahwa penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran bahasa berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi dan interaksi mahasiswa (Apriliana, 2024). Evaluasi terhadap implementasi EdLink juga menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pengelolaan pembelajaran daring (Ristra, 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif atau kualitatif sehingga belum memberikan bukti kuantitatif yang kuat mengenai hubungan sebab-akibat antara penggunaan platform dan prestasi belajar.

Kesenjangan antara pemanfaatan platform digital dan capaian prestasi belajar mahasiswa menjadi isu krusial. Meskipun mahasiswa aktif menggunakan LMS, belum tentu terjadi peningkatan signifikan dalam nilai akademik. Penelitian mengenai pemanfaatan fitur EdLink pada proses akademik menunjukkan bahwa intensitas penggunaan belum selalu diikuti dengan peningkatan performa belajar yang terukur (Judika, 2024). Hal ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai efektivitas penggunaan EdLink dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris secara nyata.

Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan pada konteks pembelajaran Bahasa Inggris melalui EdLink masih terbatas pada analisis persepsi dan pengalaman pengguna. Belum banyak studi yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik inferensial untuk menguji hubungan antara variabel penggunaan LMS dan prestasi belajar mahasiswa. Padahal, pendekatan kuantitatif sangat diperlukan untuk menghasilkan bukti empiris yang objektif dan terukur.

Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sebagian besar penelitian berfokus pada aspek persepsi, kepuasan, dan kemudahan penggunaan teknologi tanpa mengukur dampaknya terhadap nilai akademik secara langsung (Apriliana, 2024). Kedua, penelitian yang mengkaji pengaruh EdLink terhadap capaian akademik belum secara spesifik meneliti mata kuliah Bahasa Inggris pada mahasiswa PAI sebagai konteks yang unik dan spesifik (Audah et al., 2025). Ketiga, metode penelitian yang digunakan umumnya bersifat deskriptif, sehingga belum memberikan gambaran hubungan kausal yang kuat antara variabel.

Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh penggunaan SEVIMA EdLink terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa PAI melalui

pengukuran variabel yang terstruktur dan terukur. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai persepsi, tetapi juga menguji hubungan empiris antara intensitas penggunaan LMS dan capaian nilai akademik.

Kontribusi baru dari penelitian ini terletak pada integrasi konteks spesifik (mahasiswa PAI), variabel terukur (penggunaan EdLink dan prestasi belajar), serta pendekatan kuantitatif inferensial yang dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat dibandingkan studi deskriptif sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis data bagi pengembangan kebijakan pembelajaran digital di perguruan tinggi, khususnya dalam mata kuliah Bahasa Inggris.

Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya kajian mengenai efektivitas LMS dalam pembelajaran bahasa asing di pendidikan tinggi Islam. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi dosen dan pengelola program studi dalam mengoptimalkan pemanfaatan EdLink guna meningkatkan capaian akademik mahasiswa.

Dengan mempertimbangkan transformasi digital yang terus berkembang, tingginya adopsi LMS di perguruan tinggi, serta belum adanya bukti kuantitatif yang komprehensif mengenai pengaruh EdLink terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa PAI, maka penelitian ini memiliki urgensi yang kuat untuk dilaksanakan. Penelitian lebih lanjut diperlukan guna memastikan bahwa investasi institusi dalam platform digital benar-benar memberikan dampak signifikan terhadap kualitas dan hasil pembelajaran mahasiswa.

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan sampel

Populasi adalah suatu data dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi mencakup keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi merupakan sejumlah subjek yang diteliti (H. Sanders, 1990)menyatakan "Populasi adalah jumlah unit yang dianalisis. Sudjana dan Ibrahim (Sudjana, 2010) berpendapat " Populasi punya hubungan dengan elemen atau unit yang dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat satu semester II program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Tasikmalaya Tahun Akademik 2025/2026.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel lebih detailnya bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Sampel dalam suatu penelitian timbul karena penelitian bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 40 mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui efek impelementasi terhadap sesuatu.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban tentang pengaruh suatu perlakuan, maka terdapat variabel yang mempengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat). Lebih lanjut (Fraenkel, 2003) mengatakan " *Variable is a concept or a noun that stands for variation within a class of object."* Artinya variable merupakan konsep yang merupakan variasi kelas atau objek. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas *(independent variable)*
   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Bahasa Inggris PAI
b. Variabel terikat *(dependent variable)*
   Variabel tak bebas adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penggunaan Sevima Edlink

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah tes. (Brown, 2004) mendefinisikan "Tes adalah sebuah metode untuk mengukur kemampuan seseorang." Instrumen diuji validitasnya dengan bantuan SPSS 21. Validitas berarti "keabsahan" (Anggoro, 2007). Dalam penelitian keabsahan sering dikaitkan dengan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen" (Arikunto, 2010). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada instrumen dalam hal ini butir soal yang harus dibuang ataupun diganti karena dianggap tidak relevan.

5. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan inti variabel yang di teliti. (Anggoro, 2007) mengatakan " Desain penelitian adalah rencana, panduan peneliti untuk mengetahui inti antara variabel yang di teliti." Desain Penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design.*

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 1: Desain Penelitian

Catatan:
O_1 = *pre test* score
O_2 = *post test* score
× = *treatment*

6. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data. Tes yang digunakan adalah tes prestasi bahasa Inggris berupa *multiple choice* yang terdiri dari empat kemampuan bahasa diantaranya tes *listening*, tes *speaking*, tes *reading* dan tes *writing*. Semua item tes yang digunakan

mendapatkan uji validitas dan reliabilitas di kelas non sampel.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui signifikansi rata-rata skor *pre-test* dan *post-test,* sehingga peneliti menggunakan *paired sample t test* untuk menganalisis data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang mendominasi dunia globalisasi. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik menjadi kunci kesuksesan dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan tinggi, dunia kerja, hingga pengembangan pribadi. Oleh karena itu, prestasi belajar Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting untuk diukur dan ditingkatkan (Alruwaili & Altalab, 2023)(Philominraj et al., 2023)(Tosuncuoglu, 2017)(Diep & Hieu, 2021)(Leshem & Markovitz, 2013)

Prestasi belajar Bahasa Inggris tidak hanya diukur dari nilai ujian atau tes formal. Komponen penting lainnya meliputi kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Inggris. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan harus dikembangkan secara seimbang untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Faktor internal, seperti motivasi, minat, bakat, dan gaya belajar, sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan minat yang besar terhadap bahasa Inggris cenderung lebih mudah mencapai prestasi belajar yang baik. Gaya belajar yang sesuai juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan dukungan dari guru atau dosen, juga berperan penting. Lingkungan belajar yang kondusif, metode pembelajaran yang inovatif, dan dukungan yang positif dari pengajar dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris.

Metode pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang menekankan pada praktik, interaksi, dan penggunaan bahasa Inggris dalam konteks nyata akan lebih efektif daripada metode pembelajaran yang hanya berfokus pada teori dan hafalan.

Teknologi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penggunaan aplikasi mobile, platform online, dan berbagai sumber belajar digital dapat meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran.

Prestasi belajar Bahasa Inggris dapat diukur melalui berbagai instrumen, seperti tes tertulis, tes lisan, presentasi, dan portofolio. Instrumen pengukuran yang valid dan reliabel sangat penting untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa.

Mahasiswa perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris. Strategi ini meliputi pengaturan waktu belajar yang efektif, penggunaan berbagai sumber belajar, dan latihan rutin dalam keempat keterampilan berbahasa.

Tantangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris meliputi kurangnya motivasi, kesulitan dalam memahami tata bahasa, dan kurangnya kesempatan untuk berlatih berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Mengatasi tantangan ini

memerlukan usaha yang konsisten dan strategi pembelajaran yang tepat.

Meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris membutuhkan usaha yang terintegrasi dari berbagai pihak, meliputi mahasiswa, pengajar, dan institusi pendidikan. Dengan strategi pembelajaran yang efektif, pemanfaatan teknologi yang optimal, dan dukungan yang konsisten, mahasiswa dapat mencapai prestasi belajar Bahasa Inggris yang optimal dan siap menghadapi tantangan global.

2. Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Konteks PAI

Pengajaran Bahasa Inggris dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI) diposisikan sebagai praktik pembelajaran bahasa asing yang dirancang dengan mengaitkan unsur kebahasaan pada sistem nilai, substansi materi, serta kerangka epistemologis keislaman. Orientasi pembelajaran ini tidak berhenti pada pencapaian kompetensi linguistik semata, melainkan juga diarahkan pada proses pembentukan kesadaran religius yang terintegrasi dalam aktivitas akademik.

Dalam konteks tersebut, Bahasa Inggris tidak diperlakukan sebagai disiplin yang berdiri sendiri, tetapi sebagai medium yang memfasilitasi penguatan nilai-nilai Islam melalui materi ajar yang selaras dengan bidang studi keagamaan. Proses integrasi ini menjadikan pengalaman belajar lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa PAI karena materi yang dipelajari memiliki keterkaitan langsung dengan latar keilmuan mereka.

Penekanan pada relevansi dan makna pembelajaran menjadi aspek penting dalam model ini. Ketika nilai-nilai Islam dihadirkan dalam pengajaran Bahasa Inggris, mahasiswa tidak hanya berlatih keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak, tetapi juga mengembangkan pemahaman religius yang terinternalisasi secara simultan (Astuti, 2024). Dengan demikian, pembelajaran berlangsung secara kontekstual dan memiliki kedalaman makna akademik.

Secara teoretis, pendekatan ini memiliki keterkaitan erat dengan konsep Content-Based Instruction (CBI) dan English for Specific Purposes (ESP). Kedua pendekatan tersebut menempatkan konten sebagai fondasi dalam proses pembelajaran bahasa, sehingga bahasa dipelajari melalui materi yang sesuai dengan kebutuhan bidang tertentu.

Dalam penerapannya pada program PAI, konten yang digunakan mencakup wacana keislaman, teks akademik yang berkaitan dengan studi Islam, serta berbagai isu keagamaan dalam lingkup global. Bahasa Inggris berfungsi sebagai sarana untuk mengakses dan mendiskusikan materi tersebut, bukan sekadar sebagai objek kajian linguistik.

Integrasi konten keislaman dalam pembelajaran Bahasa Inggris diyakini memperkuat keterhubungan antara kompetensi bahasa dan identitas akademik mahasiswa. Kesesuaian antara materi bahasa dan disiplin studi dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempertegas karakter keilmuan yang sedang dibangun (Mahmud, 2024).

Selain dimensi akademik, karakteristik pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan institusi Islam juga ditandai dengan muatan nilai moral. Proses pembelajaran dirancang untuk mendukung pembentukan sikap religius dan penguatan prinsip moderasi

beragama dalam kerangka pendidikan tinggi.

Dengan demikian, aktivitas pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan struktur dan kosakata, tetapi juga memuat dimensi ideologis dan pedagogis yang terencana. Nilai-nilai etis menjadi bagian integral dalam interaksi pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan PAI (Herlinda, 2024).

Karakter khas tersebut membedakan pembelajaran Bahasa Inggris di institusi Islam dari model pembelajaran umum yang bersifat netral nilai. Integrasi aspek moral dan akademik menciptakan ekosistem pembelajaran yang sejalan dengan visi pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran Bahasa Inggris dalam konteks PAI dapat dipahami sebagai pendekatan yang menggabungkan kebutuhan akademik bidang keislaman dengan internalisasi nilai-nilai religius. Model ini merepresentasikan sinergi antara penguasaan bahasa asing dan penguatan identitas keilmuan Islam secara terpadu.

3. Sevima Edlink

SEVIMA EdLink dikembangkan sebagai bagian dari ekosistem Learning Management System (LMS), yakni sistem berbasis digital yang difungsikan untuk mengatur dan mengoordinasikan aktivitas pembelajaran secara daring. Platform ini dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan kelas, penyampaian materi, serta pemantauan capaian belajar mahasiswa dalam satu lingkungan virtual yang terintegrasi. Kehadiran sistem ini menjadi respons atas kebutuhan institusi pendidikan tinggi terhadap tata kelola pembelajaran yang lebih efektif dan terdokumentasi. Digitalisasi proses akademik melalui LMS juga memungkinkan integrasi data pembelajaran secara sistematis. Dengan demikian, pengelolaan perkuliahan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien.

Dalam kerangka konseptual, LMS bertumpu pada landasan teori E-Learning yang menekankan pemanfaatan teknologi informasi sebagai medium utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan kegiatan akademik berlangsung tanpa batasan ruang dan waktu, sehingga fleksibilitas menjadi salah satu karakteristik utamanya. Sistem daring yang diterapkan melalui LMS memfasilitasi akses materi secara berkelanjutan. Mahasiswa dapat mengulang materi sesuai kebutuhan belajarnya masing-masing. Pola ini memperkuat prinsip pembelajaran mandiri dalam pendidikan tinggi.

Selain itu, LMS juga memiliki keterkaitan dengan Constructivist Learning Theory yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Teori ini menegaskan pentingnya partisipasi, interaksi, dan kolaborasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Lingkungan digital memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengonstruksi pemahaman melalui dialog dan refleksi. Interaksi tersebut dapat berlangsung secara sinkron maupun asinkron. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berpusat pada dosen semata.

Melalui perspektif konstruktivistik tersebut, penggunaan LMS mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang partisipatif. Mahasiswa tidak sekadar menerima informasi, tetapi terlibat dalam proses diskusi, refleksi, dan eksplorasi sumber belajar secara mandiri maupun kolaboratif. Fitur komunikasi

yang tersedia mendukung pertukaran gagasan antaranggota kelas. Aktivitas ini memperkaya sudut pandang dan memperdalam pemahaman konseptual. Proses belajar pun menjadi lebih dinamis dan dialogis.

Akses yang bersifat fleksibel terhadap berbagai materi pembelajaran menjadi keunggulan utama sistem ini. Mahasiswa dapat mengakses bahan ajar, tugas, maupun forum diskusi kapan saja sesuai kebutuhan akademik mereka, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih adaptif. Fleksibilitas ini mendukung variasi gaya belajar mahasiswa. Selain itu, keterbatasan jarak geografis tidak lagi menjadi hambatan utama. Kondisi tersebut memperluas peluang pemerataan akses pendidikan.

Dalam implementasinya, EdLink menyediakan beragam fitur yang mendukung pengelolaan pembelajaran secara komprehensif. Fitur tersebut meliputi distribusi materi perkuliahan, pengumpulan dan penilaian tugas, forum diskusi daring, serta pengaturan kelas digital yang terstruktur. Setiap fitur dirancang untuk saling terintegrasi dalam satu sistem terpadu. Integrasi ini memudahkan dosen dalam memonitor perkembangan akademik mahasiswa. Mahasiswa pun memperoleh informasi pembelajaran secara lebih transparan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan EdLink mampu menunjang efektivitas proses pembelajaran melalui optimalisasi fungsi-fungsi tersebut (Wibowo & Rahmayanti, 2020b). Integrasi berbagai fitur dalam satu platform mempermudah koordinasi antara dosen dan mahasiswa. Efektivitas ini tercermin dari peningkatan keteraturan pengumpulan tugas dan partisipasi diskusi. Sistem digital juga membantu dokumentasi aktivitas akademik secara otomatis. Hal tersebut mendukung akuntabilitas proses pembelajaran.

Dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris, penggunaan EdLink memperlihatkan dampak transformasional terhadap pola pembelajaran. Sistem ini mengalihkan praktik konvensional menuju model pembelajaran berbasis teknologi yang terintegrasi dalam satu dashboard digital. Perubahan ini memengaruhi strategi penyampaian materi dan evaluasi pembelajaran. Materi bahasa dapat disajikan dalam berbagai format digital yang interaktif. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan inovatif.

Transformasi tersebut memungkinkan dosen mengelola materi dan evaluasi secara lebih sistematis, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terdokumentasi. Pendekatan ini dikenal sebagai dashboard-based learning yang memanfaatkan antarmuka digital sebagai pusat kendali pembelajaran (Fitria, 2025). Melalui sistem ini, seluruh aktivitas akademik tercatat secara terorganisasi. Data pembelajaran dapat dianalisis untuk mengevaluasi capaian belajar. Hal ini memperkuat fungsi monitoring dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, SEVIMA EdLink tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif pembelajaran daring, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang mendukung inovasi proses belajar mengajar. Keberadaannya merefleksikan integrasi antara teori pembelajaran digital dan praktik akademik di lingkungan pendidikan tinggi. Platform ini berperan dalam memperkuat budaya akademik berbasis

teknologi. Implementasinya juga mendorong adaptasi institusi terhadap perkembangan era digital. Oleh karena itu, pemanfaatan LMS menjadi bagian penting dalam transformasi pendidikan kontemporer.

Adapun fitur Edlink sevima adalah sebagai berikut:

Manajemen Materi Pembelajaran
Kemampuan platform dalam mengunggah, menyimpan, dan mendistribusikan materi ajar secara sistematis

Manajemen Tugas dan Evaluasi
Fitur pengumpulan tugas, kuis daring, dan pemberian umpan balik yang terintegrasi

Interaksi dan Diskusi Daring
Fasilitas forum diskusi dan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa

Kemudahan Akses dan Usability
Kemudahan navigasi, tampilan antarmuka, dan kompatibilitas perangkat

Integrasi Sistem Akademik
Keterhubungan dengan sistem informasi akademik kampus untuk monitoring pembelajaran

3. Relevansi Pengaruh Platform Edlink Platform Sevima Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa untuk Pendidikan Agama Islam

Secara teoritis, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan TAM dan IS Success Model, penggunaan EdLink yang memiliki kualitas sistem dan fitur yang baik akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Ketika mahasiswa merasakan kemudahan dan manfaat dari EdLink, mereka akan lebih aktif menggunakannya dalam proses belajar Bahasa Inggris.

Kedua, penggunaan EdLink yang optimal akan meningkatkan keterlibatan belajar mahasiswa. Platform yang menyediakan forum diskusi, kuis interaktif, dan akses materi fleksibel akan mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran.

Ketiga, keterlibatan belajar yang tinggi akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Mahasiswa yang aktif secara kognitif, emosional, dan perilaku cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih baik, sehingga nilai akademiknya meningkat.

Dengan demikian, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam dua bentuk:

Pengaruh Langsung
Penggunaan EdLink → Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Pengaruh Tidak Langsung
Penggunaan EdLink → Keterlibatan Belajar → Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Secara konseptual, penggunaan EdLink berperan sebagai faktor determinan utama, keterlibatan belajar sebagai mekanisme psikopedagogis, dan prestasi belajar sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran digital.

4. Uji Normalitas

Populasi data berdistribusi normal atau tidak akan di deteksi dengan melakukan uji normalitas. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk menentukan uji statisteknologi informasi dan komputer yang akan digunakan selanjutnya. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21* menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang

berdistribusi normal dan data yang akan dianalisis menggunakan statisteknologi informasi dan komputer parametrik. Namun jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka menggunakan statisteknologi informasi dan komputer non parametrik. Berikut ini adalah hasil *output* untuk uji normalitas :

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	,097	40	,200*	,984	40	,819
Post Test	,110	40	,200*	,957	40	,133

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.1 Tabel Hasil Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.1 di atas dengan menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai signifikansi uji normalitas untuk prestasi belajar bahasa Inggris PAI baik pre test maupun post test adalah normal dikarenakan lebih keduanya lebih dari 0,005. dengan demikian data nilai prestasi belajar bahasa Inggris berasal dari populasi berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (homogen). Namun apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka data yang digunakan tidak sama (tidak homogen).

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Bahasa Inggris PAI	Based on Mean	,530	1	78	,469
	Based on Median	,396	1	78	,531
	Based on Median and with adjusted df	,396	1	77,476	,531
	Based on trimmed mean	,557	1	78	,458

Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Homogenitas

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas 0.469. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (homogen)

6. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian dilakukan uji hipotesis komparasi antara kemampuan berbicara mahasiswa sebelum dan sesudah belajar menggunakan whats app blast. Pengujian hipotesis menggunakan *paired samples t-test*. Hipotesis statisteknologi informasi dan komputer pada penelitian tentang pengaruh model pembelajaran temateknologi informasi dan komputer ditetapkan kaidah pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_o) :

Tidak terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan Sevima Edlink

Hipotesis alternative (H_a) :

Terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* d prestasi belajar mahasiswa yang tidak menggunakan Sevima Edlink

Hasil Uji-t untuk perbedaan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest* ditunjukkan pada tabel 4.3 di bawah ini.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Bahasa Inggris PAI - Post Test Bahasa Inggris PAI	-8,47500	5,99995	,94867	-10,39388	-6,55612	-8,934	39	,000

Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Hipotesis

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada kolom *Sig. (2-tailed)* atau signifiknasi uji dua pihak pada E*qual Variances Assumed* sebesar 0,000, diperoleh nilai *Sig*. < 0,05 atau *Sig.* < α maka H_o ditolak atau H_a diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Atau dapat dikatakan bahwa Sevima Edlink berkontribusi poisitif terhadap prestasi belajar mahasiswa untuk bahasa Inggris PAI.

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil analisis data secara komprehensif serta mengaitkannya dengan landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan SEVIMA EdLink terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui desain *one-group pretest-posttest* dengan analisis *paired sample t-test*.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 baik pada skor pretest maupun posttest. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi untuk menggunakan uji statistik parametrik.

Selanjutnya, uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,469 (> 0,05), yang berarti data memiliki varians yang homogen. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, maka penggunaan *paired sample t-test* dalam penelitian ini telah sesuai secara metodologis.

Temuan ini memperkuat validitas analisis inferensial yang dilakukan. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest mahasiswa setelah menggunakan SEVIMA EdLink dalam pembelajaran Bahasa Inggris PAI.

Secara substantif, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan EdLink memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa. Peningkatan skor posttest dibandingkan pretest mengindikasikan bahwa intervensi pembelajaran berbasis LMS memiliki dampak terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa.

a. Perspektif Technology Acceptance Model (TAM)

Berdasarkan teori TAM, peningkatan prestasi belajar dapat dijelaskan melalui persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap platform EdLink. Ketika mahasiswa merasa bahwa EdLink mudah digunakan dan membantu memahami materi, maka intensitas penggunaan meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar.

Fitur seperti manajemen materi, kuis daring, dan forum diskusi mempermudah akses dan memperkaya pengalaman belajar, sehingga mendukung pencapaian akademik yang lebih baik.

b. Perspektif IS Success Model

(DeLone & McLean)

Model keberhasilan sistem informasi menyatakan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi akan berdampak pada kepuasan pengguna dan manfaat bersih (*net benefit*). Dalam konteks penelitian ini, kualitas sistem EdLink yang stabil dan terintegrasi memungkinkan mahasiswa memperoleh materi secara sistematis serta menerima umpan balik secara cepat, yang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman materi Bahasa Inggris.

c. Perspektif Konstruktivisme

Teori konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika mahasiswa aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dan refleksi. Penggunaan EdLink menyediakan ruang diskusi daring, kolaborasi, dan akses fleksibel terhadap materi, sehingga mahasiswa lebih terlibat secara kognitif dan perilaku.

Keterlibatan yang meningkat inilah yang secara tidak langsung memperkuat penguasaan kompetensi Bahasa Inggris, baik pada aspek membaca, menulis, mendengarkan, maupun berbicara. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wibowo dan Rahmayanti (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan EdLink meningkatkan efektivitas pembelajaran daring. Demikian pula, Fitria (2025) menunjukkan bahwa EdLink mentransformasi pengajaran Bahasa Inggris menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi secara digital.

Selain itu, penelitian Audah et al. (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan EdLink berdampak positif terhadap capaian akademik mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris sebelumnya dengan pendekatan kuantitatif yang secara langsung menguji perbedaan skor pretest dan posttest.

D. SIMPULAN

Dalam konteks mahasiswa PAI, pembelajaran Bahasa Inggris memiliki karakteristik khusus karena berkaitan dengan literatur Islamic Studies. EdLink memfasilitasi distribusi teks akademik keislaman berbahasa Inggris secara lebih terstruktur dan terdokumentasi.

Peningkatan prestasi belajar yang signifikan menunjukkan bahwa platform digital dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kompetensi literasi akademik Bahasa Inggris mahasiswa PAI. Hal ini sangat penting mengingat kebutuhan mahasiswa untuk mengakses referensi internasional dalam studi Islam.

Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi terhadap perbedaan yang terjadi. Artinya, peningkatan nilai bukan sekadar kebetulan statistik, tetapi merupakan dampak nyata dari perlakuan penggunaan EdLink.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan SEVIMA EdLink efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris. LMS dapat menjadi alternatif strategis dalam pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan perguruan tinggi Islam. Transformasi digital melalui platform EdLink memiliki dampak nyata terhadap capaian akademik mahasiswa. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yaitu desain penelitian menggunakan *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, sehingga tidak sepenuhnya mengeliminasi faktor eksternal. Jumlah sampel terbatas pada 40 mahasiswa.

Variabel mediasi seperti motivasi atau keterlibatan belajar belum diukur secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Alruwaili, A. R., & Altalab, A. (2023). Changing the "Mindset" of Saudi MA Students: From Native-Speakerism to Global Englishes. *IAFOR Journal of Education*, *11*(1), 31–47. https://doi.org/10.22492/ije.11.1.02

Anggoro. (2007). *Metode Penelitian (Edisi Kedua)*. Universitas Terbuka.

Apriliana, N. F. (2024). The Use of Sevima Edlink as Online Learning Media for Language Learning. *ICOBEI Journal*. https://journal.uir.ac.id/index.php/icobei/article/view/21435

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Astuti, R. (2024). Integration of Islamic Values into English Language Teaching in the Digital Era. *Halaqa: Islamic Education Journal*, *8*(1), 26–34. https://halaqa.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/1680

Audah, M., Pratama, R., & Dwi, S. (2025). Impact of Sevima Edlink on Student Achievement and Learning Discipline. *Journal of Educational Technology and Learning*, *12*(4). https://journal.iaipibandung.ac.id/index.php/atikan/article/download/486/312/1678

Brown, H. . (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Longman.

Diep, L. T. N., & Hieu, V. M. (2021). Examining quality of english language learning of university students in vietnam: The moderating role of competition factor*. *Eurasian Journal of Educational Research*, *95*(95), 55–79. https://doi.org/10.14689/EJER.2021.95.4

Fitria, T. N. (2025). From Chalkboard to Dashboard: Utilization of SEVIMA EdLink in English Language Teaching (ELT) Practices. *SKETCH Journal: Journal of English Teaching, Literature and Linguistics*, *5*(1). https://jurnalstairakha.com/index.php/SKETCH/article/view/378/0

Fraenkel, J. R. and N. (2003). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill.

H. Sanders, D. (1990). *Statistics : A Fresh Approach. Singapore*. McGraw-Hill Book, Inc.

Herlinda, H. (2024). Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris yang Moderat dalam Konteks Pendidikan Agama Islam. *FAJAR: Jurnal Pendidikan Islam*. https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/FAJ/article/view/3523

Judika. (2024). Analisis Pemanfaatan Fitur Sevima Edlink pada Proses Akademik di IAIN Parepare. *Jurnal Judika*, *2*(2). https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/judika/article/download/9694/6686

Laili, R. N., Nashir, M., & Kifi, A. (2024). Student's Perspective on the Use of Sevima Edlink as an English Learning Medium. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching)*, *11*(1). https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/journal/view/20932?issue=Vol.+11+No.+1+(2024)

Leshem, S., & Markovitz, Z. (2013). Mathematics and English, Two Languages: Teachers' Views. *Journal of Education and Learning*, *2*(1), 211–221. https://doi.org/10.5539/jel.v2n1p211

Mahmud, M. (2024). Integration of Islamic Studies in English Language Teaching. *Darussalam: Journal of Islamic Studies*. https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/3166

Nurhakim. (2025). Optimization of Digital Platforms in the Development and Distribution of PAI Learning. *Atikan*, *1*(1). https://journal.iaipibandung.ac.id/index.php/atikan/article/download/486/312/1678

Philominraj, A., Ranjan, R., Rosales, L. U., Cocio, A., & Castillo, J. G. B. (2023). Methodology to the Teaching of English as a Foreign Langua. *Mextesol Journal*, *47*(2), 1–9.

Pitaloka, N. D., Mawarsih, P., & Mustaji, M. (2024). The Impact of Using Sevima Edlink E-Learning as Media for Language Learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *9*(3). https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/journal/view/20989?issue=Vol.+9+No.+3+(2024)

Ristra, P. (2025). Evaluating Edlink's Impact on English Language Teaching. *Tell-Us Journal*. https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/tell-us/article/view/9660

Sudjana, N. and I. (2010). *Penelitian Pendidikan dan Penilaian*. Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tosuncuoglu, I. (2017). ECRIF Framework System. *Journal of Education and Training Studies*, 5(3), 130. https://doi.org/10.11114/jets.v5i3.2175

Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020a). Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2). https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5094

Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020b). Penggunaan Sevima Edlink sebagai media pembelajaran online untuk mengajar dan belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2). https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5094